

**STUDI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL  
OLEH MASYARAKAT SUKU OIRATA PULAU KISAR  
KECAMATAN PULAU-PULAU TERSELATAN  
KABUPATEN MALUKU BARAT DAYA**

**Beatrixs Rupilu<sup>1</sup>, Theopilus Watuguly<sup>2</sup>**

**<sup>1</sup>Alumni Program Studi Pendidikan Biologi**

**<sup>2</sup>Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Biologi**

**E-mail: theo\_watuguly@unpatti.fkip.co.id**

**Abstract**

**Background:** Medicinal plants are medicinal plants that can relieve pain, increase endurance and treat various diseases. The Oirata tribe is an indigenous tribe of Kisar Island. The community traditionally uses various types of plants as alternative treatments to cure diseases because they are easier to obtain and there are no side effects.

**Methods:** This study uses descriptive methods. Data collection techniques by conducting interviews, observation, questionnaires, and collecting and documenting medicinal plants.

**Results:** Medicinal plants found in the Oirata Tribe of Kisar Island, the Sub district Islands, Southwest Maluku Regency are 31 types of medicinal plants. Plant parts used are roots, bark, leaves, flowers, fruits and seeds. How to process traditional medicinal plants is done by boiling, pounding, chopping, squeezing, pasting, wrapping, heating, and some even eaten directly to swallow the water.

**Conclusion:** The way to use it for the people of the Oirata tribe is that it is single because they do not use plants mixed with plants or other raw materials only mixed with water.

**Keywords:** Utilization of plants, traditional medicines, Oirata tribe

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh dan mengobati berbagai macam penyakit. Suku Oirata merupakan suku pribumi Pulau Kisar. Masyarakatnya secara tradisional memanfaatkan berbagai jenis tumbuhan sebagai pengobatan alternatif untuk menyembuhkan penyakit karena lebih mudah didapat dan tidak terdapat efek samping.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, kuisioner, dan mengumpulkan serta mendokumentasi tumbuhan berkhasiat obat.

**Hasil:** Tumbuhan obat yang terdapat pada Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya yaitu 31 jenis tumbuhan obat. Bagian tumbuhan yang digunakan adalah akar, kulit batang, daun, bunga, buah dan biji. Cara pengolahan tumbuhan obat tradisional dilakukan dengan cara direbus, ditumbuk, dirajang, diperas, ditempelkan, dibalut, dipanaskan, bahkan ada yang dimakan secara langsung untuk menelan airnya.

**Kesimpulan:** Cara penggunaannya bagi masyarakat Suku Oirata yaitu bersifat tunggal karena mereka tidak menggunakan tumbuhan yang dicampur dengan tumbuhan atau bahan baku lain hanya dicampur dengan air.

**Kata kunci:** Pemanfaatan tumbuhan, obat tradisional, Suku Oirata

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara *megabiodiversity* terbesar di dunia yang kaya akan sumber daya hayati (Putra dkk, 2012). Kekayaan alam tumbuhan di negara ini diperkirakan meliputi 30.000 spesies, 940 spesies diantaranya merupakan tumbuhan yang berkhasiat obat (Masyhud, 2010). Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh dan membunuh bibit penyakit (Darsini, 2013). Bagian tanaman obat yang biasanya digunakan berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga atau bijinya (Adfa, 2005).

Pemanfaatan tumbuhan obat ini telah dikenal secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia untuk mengobati berbagai penyakit luar seperti cacar air maupun penyakit dalam seperti kanker. Jenis-jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan antara lain: Alang-alang (*Imerata cylindrical L.*), Asam jawa (*Tamarindus indicus*), Jarak (*Jatropha curcas*), Jahe (*Zingiber officinalis*), Jambu biji (*Psidium guajava L.*), Kumis kucing (*Orthosiphon stamineus benth*), Pepaya (*Carica papaya L.*) dan sebagainya (Ngarbingan, 2009).

Tradisi pengobatan dan pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan obat oleh suatu masyarakat merupakan potensi yang harus tetap dijaga kelestariannya, selain faktor murah, pengaruh sampingan yang rendah juga sesuai dengan kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat tetapi seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat pada umumnya sudah mulai menggunakan obat kimia atau obat-obat dari sarana dan prasarana kesehatan, dikhawatirkan penggunaan obat secara tradisional akan semakin berkurang bahkan hilang, begitu pula dengan populasi dan keberadaan jenis tumbuhan obat akan ikut terancam karena tidak lagi dimanfaatkan dan dipelihara. Namun masih terdapat masyarakat yang menggunakan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit yaitu masyarakat Suku Oirata.

Suku Oirata merupakan suku pribumi pulau kisar, suku ini terbagi atas dua desa yaitu Oirata timur dan Oirata barat. Suku Oirata sebagian besar wilayahnya merupakan lahan pertanian. Masyarakat

suku oirata merupakan ,masyarakat yang majemuk, sebagian besar penduduknya adalah petani serta berlatar pendidikan yang berbeda-beda mulai dari tingkat kelulusan SD sampai perguruan tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara, masyarakat suku Oirata sebagian besar memiliki pemahaman tentang pemanfaatan tumbuhan obat tradisional untuk mengobati berbagai jenis penyakit yang diderita. Bahkan ada sebagian masyarakat yang secara khusus dapat dikategorikan sebagai ahli tumbuhan obat tradisional, karena mereka secara praktis dapat mengobati orang lain dengan tumbuhan obat tradisional. Atas dasar ini penelitian ini penting diteliti agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat maupun pemerintahan bahwa terdapat jenis-jenis tumbuhan obat di Suku Oirata yang dapat digunakan sebagai obat tradisional.

## MATERI DAN METODE

Tipe penelitian yang digunakan adalah deskriptif untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang dipakai sebagai obat tradisional, mengetahui jenis penyakit yang bisa diobati dengan menggunakan tumbuhan obat, mengetahui bagian tumbuhan obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit, mengetahui bagaimana cara pengelolaan dan pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya.

Penelitian ini dilaksanakan di Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jenis tanaman obat yang tersebar serta masyarakat Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya. Teknik pengumpulan data ini adalah 1) Kepustakaan: studi pustaka digunakan untuk mencari informasi tentang tumbuhan obat dan bentuk pemanfaatannya dari literatur seperti skripsi, tesis, disertasi, maupun jurnal ilmiah untuk digunakan sebagai acuan dan referensi dalam melengkapi data yang diperoleh dan 2).

**Data Lapangan (Data Primer)**

Data primer yaitu data yang diperoleh pada saat mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuisioner yang ditunjukkan kepada masyarakat dengan penentuan responden sebagai berikut:

- Pengobat Tradisional sebanyak 5 orang pemuka adat diwawancara pada
- Masing-masing desa yang terdiri atas 5 orang.
- Berdasarkan strata umur yaitu dari 18 tahun ke atas
- Berdasarkan strata pendidikan dari tingkat SD sampai perguruan tinggi
- Berdasarkan strata pekerjaan dari petani sampai PNS

Setelah melakukan observasi, wawancara, dan kuisioner maka akan dilakukan dokumentasi spesies tumbuhan yang telah didapat dan pengambilan titik tumbuhan obat guna untuk diidentifikasi serta dibuat herbarium.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan survey yang dilakukan, maka jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit yang ditemukan dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Jenis Tumbuhan Obat yang Digunakan untuk Menyembuhkan Penyakit**

No	Nama Umum	Nama Ilmiah	Nama Lokal	Habitus
1	Jarak pagar	<i>Jatropha curcas</i> L.	Jarak putih	Perdu
2	Canar	<i>Smilax leucophylla</i>	Wando	Merambat
3	Jambu monyet	<i>Anacardium occidentale</i> L.	Jambu mete	Pohon
4	Srikaya	<i>Annona squamosa</i> L.	Srikaya	Pohon
5	Pepaya	<i>Carica papaya</i> L.	Pepaya	Pohon
6	Tapak dara	<i>Catharanthus roseus</i>	Bunga pica piring	Semak
7	Alang-alang	<i>Imperata cylindrica</i>	Kusus-kusu	Herba
8	Kelor	<i>Moringa oleifera</i> Lam	Kelor	Pohon
9	Lidah buaya	<i>Aloe vera</i> L.	Lidah buaya	Herba
10	Jambu biji	<i>Psidium guajava</i> L.	Guyawas	Perdu
11	Mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Mengkudu	Pohon
12	Sirsak	<i>Annona muricata</i> L.	Sirsak	Pohon
13	Asam Jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Asam jawa	Pohon
14	Jeruk Nipis	<i>Citrus x aurantiifolia</i>	Lemon nipis	Perdu
15	Kemangi	<i>Ocimum citriodorum</i>	Tarutuk	Herba
16	Tembelean	<i>Lantana camara</i> L.	Amankoi	Perdu
17	Sirih	<i>Piper betle</i>	Sirih	Merambat
18	Turi	<i>Sesbania grandiflora</i>	Turi	Pohon
19	Jarak merah	<i>Jatropha gossypifolia</i> L.	Jarak merah	Semak
20	Kirinyu	<i>Chromolaena odorata</i> L.	Sungga-sungga	Perdu
21	Sirih hutan	<i>Piper caducibracteum</i> C.DC	Sirih hutan	Semak
22	Kamboja Putih	<i>Plumeria alba</i>	Kamboja putih	Pohon
23	Sukun	<i>Artocarpus altilis</i>	Sukun	Pohon
24	Cabai	<i>Capsicum annun</i> L.	Cili	Perdu
25	Kecubung	<i>Datura metel</i> L.	Kecubung	Perdu
26	Suruhan	<i>Peperomia pellucida</i>	Nona muka manis	Herba
27	Pisang Raja	<i>Musa x paradisiaca</i> AAB	Pisang raja	Herba
28	Daun afrika	<i>Vernonia amygdalina</i> Del.	Daun afrika	Semak
29	Belimbing wuluh	<i>Averrhoa bilimbi</i> L.	Belimbing asam	Pohon
30	Pare	<i>Momordica charantia</i> L.	Papari	Merambat
31	Nangka	<i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk.	Nangka	Pohon

**Tabel 2. Bagian Tanaman Obat Yang Digunakan Untuk Meyembuhkan Penyakit**

No	Nama Tanaman	Bagian Tanaman yang digunakan
1	Jarak Pagar ( <i>Jatropha curcas</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu bagian pucuk daun dan getah. Pucuk daunnya untuk menurunkan demam dan getah untuk mencuci lidah yang putih pada bayi
2	Canar ( <i>Smilax leucophylla</i> )	Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun untuk menarik darah mati pada luka
3	Jambu monyet ( <i>Anacardium occidentale</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu pucuk daun untuk menyembuhkan penyakit diare
4	Srikaya ( <i>Annona squamosa</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun dan biji. Daunnya untuk perut kembung dan bijinya untuk bengkak saat digigit nyamuk.
5	Pepaya ( <i>Carica papaya</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu pucuk daun, biji, buah, akar. Pucuk daunnya untuk menyembuhkan penyakit malaria, biji untuk cacingan, buah untuk susah BAB dan akarnya untuk menyembuhkan penyakit darah tinggi.
6	Tapak Dara ( <i>Catha ranthusroseus</i> )	Bagian tanaman yang digunakan yaitu batang, daun, dan bunga. Untuk menyembuhkan penyakit darah tinggi.
7	Alang-alang ( <i>Imperata cylindrical</i> )	Bagian tanaman yang digunakan yaitu akar. Untuk mengurangi kerontokan rambut, meyembuhkan penyakit diare dan rematik.
8	Kelor ( <i>Moringa oleifera</i> Lam)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun. Untuk menyembuhkan sakit mata.
9	Lidah Buaya ( <i>Aloe vera</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun (gel). Untuk menyembuhkan luka bakar, meyuburkan rambut, dan menghilangkan jerawat.
10	Jambu Biji ( <i>Psidium guajava</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu pucuk daun. Untuk menyembuhkan gusi yang bengkak dan diare
11	Mengkudu ( <i>Morinda citrifolia</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun. Daunnya untuk menyembuhkan badan yang sakit (radang persendian) sedangkan buah untuk menyembuhkan penyakit darah tinggi.
12	Sirsak ( <i>Annona muricata</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun. Untuk menyembuhkan penyakit darah tinggi.
13	Asam Jawa ( <i>Tamarindus indica</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan yaitu daun dan kulit. Daunnya untuk menyembuhkan cacar air dan kulitnya untuk meyembuhkan penyakit asma
14	Jeruk Nipis ( <i>Citrus x aurantiifolia</i> )	Bagian tanaman yang digunakan yaitu buah. Untuk menyembuhkan sakit tenggorokan
15	Kemangi ( <i>Ocimum citriodorum</i> )	Bagian tanaman yang digunakan adalah daun. Daunnya untuk menghilangkan bau badan.
16	Tembelean ( <i>Lantana camara</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan adalah daun dan kembang. Untuk menyembuhkan penyakit batuk.
17	Sirih ( <i>Piper bettle</i> )	Bagian tanaman yang digunakan adalah daun. Daunnya digunakan untuk menghilangkan keputihan dan memperlancar HAID
18	Turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> )	Bagian tanaman yang kulit batang bagian dalam. Kulit batang bagian dalamnya untuk meyembuhkan penyakit darah putih bagi ibu yang selesai melahirkan
19	Jarak merah ( <i>Jatropha gossypifolia</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan adalah daun. Daunnya untuk meyembuhkan penyakit kanker payudara.
20	Kirinyu ( <i>Chromolaena odorata</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan adalah daun. Daunnya untuk meyembuhkan luka goresan yang berdarah.

21	Sirih hutan ( <i>Piper caducibratum</i> C.DC)	Bagian tanaman yang digunakan adalah akar. Akarnya untuk menyembuhkan patah tulang.
22	Kamboja putih ( <i>Plumeria alba</i> )	Bagian tanaman yang digunakan adalah kulit batang. Kulit batangnya untuk menyembuhkan penyakit demam berdarah
23	Sukun ( <i>Artocarpus altilis</i> )	Bagian tanaman yang digunakan adalah daun yang telah kuning. Untuk menyembuhkannya penyakit kuning.
24	Cabai ( <i>Capsicum annun</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan adalah daun. Daunnya untuk menyembuhkan bisul
25	Kecubung ( <i>Datura metel</i> L.)	Bagian tanaman yang digunakan adalah daun dan buahnya. Daunnya untuk penurun panas dan buahnya untuk sakit telinga.
26	Suruhan ( <i>Peperomia pellucida</i> )	Bagian tanaman yang digunakan adalah batang dan daunnya. Batang dan daunnya untuk menyembuhkan penyakit asam urat.
27	Pisang raja ( <i>Musa X paradisiaca</i> AAB)	Bagian tanaman yang digunakan adalah buah. Buahnya untuk menyembuhkan penyakit gula darah.
28	Daun afrika ( <i>Vernonia amygdalina</i> Del)	Bagian tanaman yang digunakan adalah daun. Daunnya untuk menyembuhkan penyakit gagal ginjal.
29	Belimbing wuluh ( <i>Averrhoa bilimbi</i> L)	Bagian tanaman yang digunakan adalah buah. Buahnya untuk menyembuhkan penyakit gondok.
30	Pare ( <i>Momordica charantia</i> L)	Bagian tanaman yang digunakan adalah akar, daun, buah dan bijinya. Untuk menyembuhkan penyakit ambeyen.
31	Nangka ( <i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk)	Bagian tanaman yang digunakan adalah getah. Getahnya untuk menyembuhkan bisul.

**Tabel 3. Jenis Penyakit Yang Disembuhkan Menggunakan Tanaman Obat Tradisional dan Cara Pengolahannya.**

No	Nama Tanaman	Jenis Penyakit	Cara Pengolahan
1	Jarak Pagar ( <i>Jatropha curcas</i> L.)	Demam dan lidah putih pada bayi	✓ Demam Ambil 3 pucuk daun jarak diolesi minyak kelapa dan ditempelkan diatas perut diikat menggunakan kain agar daun jaraknya tidak jatuh atau terlepas dari perut diaman sampai daun jaraknya menjadi layu diangkat dan diganti dengan daun jarak baru. Lakukan berulang kali sampai demamnya menjadi turun. ✓ Lidah putih pada bayi Ambil getah jarak yang terdapat pada daunnya oleskan pada lidah yang putih sampai bersih
2	Canar ( <i>Smilax leucophylla</i> )	Darah mati pada luka	Ambil daun canar secukupnya di tumbuk sampai halus dan berair, kemudian ditempelkan pada kaki yang bengkak akibat keseleo atau patah dan ikat menggunakan kain agar daun canar tersebut tidak jatuh biarkan hingga tumbukan daun tersebut menjadi kering. Lakukan berulang kali agar bengkaknya berkurang akibat darah matiya ditarik.
3	Jambu monyet ( <i>Anacardium occidentale</i> L.)	Diare	Ambil beberapa pucuk daun jambu biji, kemudian dikunyah telan airnya agar dapat membantu menyembuhkan sakit perut dan diare
4	Srikaya ( <i>Annona squamosa</i> L.)	Perut kembung dan gigitan nyamuk	✓ Perut kembung Ambil 5 daun srikaya, kemudian panaskan

			<p>diatas api dan tempelkan daun diatas perut ketika masih hangat. Diikat dengan kain agar daunnya tidak jatuh atau terlepas. Ganti setiap 2 jam.</p> <p>✓ Gigitan nyamuk</p> <p>Ambil biji srikaya secukupnya, kemudian tumbuk biji srikayanya sampai hancur atau halus dan oleskan pada tempat gigitan nyamuk.</p>
5	Pepaya ( <i>Carica papaya</i> L.)	Darah tinggi, cacingan,sembelit, dan malaria.	<p>✓ Darah tinggi</p> <p>Ambil akar pepaya secukupnya, rebus akar daun pepaya dengan air sebanyak satu gayung hingga satu gelas, kemudian dinginkan dan minum. Konsumsi 1 hari sekali sampai penyakitnya sembuh.</p> <p>✓ Cacingan</p> <p>Ambil 1 mangkuk biji pepaya keringkan, kemudian ditumbuk atau digiling hingga halus dan campurkan dengan 1 mangkuk air atau susu. Untuk orang dewasa 1 sendok, setelah makan malam dan untuk anak-anak <math>\frac{1}{4}</math> sendok teh setelah makan malam.</p> <p>✓ Sembelit</p> <p>Ambil buah pepaya yang telah masak, kemudian makan dagingnya agar memperlancarkan pencernaan.</p> <p>✓ Malaria</p> <p>Ambil pucuk daun pepaya, cuci sampai bersih, kemudian di tumbuk atau di blender. Peras dan ambil sari daun pepaya untuk diminun. Kosumsi 1 hari 2 kali, pagi dan malam</p>
6	Tapak Dara ( <i>Catha ranthusroseus</i> )	Darah tinggi	<p>Ambil batang sampai bunga tapak darah ini, kemudian rebus dengan 3 gelas air sampai menjadi 1 gelas dan minum. Konsumsi 1 minggu 3 kali. Sampai tekanan darahnya menurun.</p>
7	Alang-alang ( <i>Imperata cylindrical</i> )	Rambut rontok, rematik, dan diare	<p>✓ Rambut rontok</p> <p>Ambil akar alang-alang, ditumbuk sampai halus, kemudian campurkan dengan santar kelapa dan gosok pada kulit kepala. Lakukan 2 hari sekali.</p> <p>✓ Rematik</p> <p>Ambil akar alang-alang secukupnya, kemudian rebuskan sampai airnya berubah menjadi kuning atau keruh dinginkan dan minum 1 hari sekali sampai rematiknya sembuh</p> <p>✓ Diare</p> <p>Akar alang-alang direbus sampai airnya menjadi kuning atau keruh dan diminun sampai sakit perutnya dan diarenya berhenti.</p>
8	Kelor ( <i>Moringa oleifera</i> Lam)	Sakit mata	<p>Ambil 3 batang daun kelor yang masih muda di tumbuk, kemudian diperas, ambil air perasannya tambahkan madu dan minum.</p>
9	Lidah Buaya ( <i>Aloe vera</i> L.)	Luka bakar, menyuburkan rambut, dan jerawat	<p>✓ Luka bakar</p> <p>Ambil daun lidah buaya, kemudian keluarkan gelnya oleskan pada luka bakar</p>

			sampai sakitnya berhenti dan empuknya berkurang. ✓ Menyuburkan rambut Ambil daun lidah buaya, kemudian keluarkan gelnya dan oleskan pada kulit kepala hingga seluruh kepala atau rambutnya berair diamkan selama 1 jam dan cuci sampai bersih. Lakukan 3 kali dalam 1 minggu. ✓ Jerawat Oleskan gel lidah buah pada wajah yang terdapat jerawat. Lakukan 1 hari sekali sampai jerawatnya hilang atau sembuh.
10	Jambu Biji ( <i>Psidium guajava</i> L.)	Diare dan gusi bengkak	✓ Diare Ambil 10 pucuk daun jambu biji, kemudian dirajang dalam gelas air selama 15 menit. Untuk orang dewasa 1 gelas, 3 kali sehari, setiap kali selesai BAB dan untuk anak-anak 1 sendok makan, 3 kali sehari, setiap kali selesai BAB. ✓ Gusi bengkak Ambil daun jambu biji secukupnya, kemudian rajang tambahkan air 2 gelas, rebus selama 10 menit. Saring dan dinginkan. Tambahkan gara secukupnya kedalam air rebusan untuk berkumur setelah selesai makan.
11	Mengkudu ( <i>Morinda citrifolia</i> L.)	Nyeri persendian	Ambil daun mengkudu secukupnya, kemudian rebus hingga airnya berubah menjadi kuning atau keruh dan diamkan hingga hangat untuk dijadikan air mandi.
12	Sirsak ( <i>Annona muricata</i> L.)	Darah tinggi	Ambil 5 daun sirsak, kemudian cuci dan rebus dengan air sebanyak 3 gelas hingga menjadi satu gelas. Diamkan hingga menjadi hangat. Konsumsi 2 hari sekali sampai tekanan darahnya turun atau menjadi normal.
13	Asam Jawa ( <i>Tamarindus indica</i> L.)	Asma dan cacar air	✓ Asma Ambil kulit batang asam jawa secukupnya, kemudian rajang dan rebus dengan air sebanyak 3 gelas selama 10 menit. Konsumsi 3 kali hari sekali setelah makan dan sebelum tidur. ✓ Cacar air Ambil daun asam jawa secukupnya, kemudian rebus sampai air berubah menjadi kuning atau keruh. Hnagatkan air rebusan tersebut dan digunakan sebagai air mandi.
14	Jeruk Nipis ( <i>Citrus x aurantiifolia</i> )	Radang tenggorokan	Ambil 1 buah jeruk nipis, kemudian peras tambahkan air 1 gelas dan campurkan madu atau kecap. Konsumsi 1 hari sekali sampai radang tenggorokannya sembuh.
15	Kemangi ( <i>Ocimum citriodorum</i> )	Menghilangkan bau badan	Ambil daun kemangi secukupnya, dicuci hingga bersih kemudian langsung dimakan mentah atau di tumbuk hingga hancur untuk diambilkan airnya dan minum.
16	Tembelean ( <i>Lantana camara</i> L.)	Batuk	Ambil 1 mangkuk daun serta kembang segar dan rebuskan selama 15 menit, kemudian diamkan hingga menjadi hangat

			dan minum. Dikonsumsi sebanyak ½ mangkuk 3 kali sehari untuk orang dewasa dan untuk anak-anak 2 sendok makan 3 kali sehari.
17	Sirih ( <i>Piper betle</i> )	Keputihan dan memperlancar HAID	<p>✓ Keputihan Ambil 5 lembar daun sirih yang tidak terlalu muda, cuci dan rebuskan hingga airnya berubah menjadi kuning atau keruh, kemudian diamkan hingga hangat dan gunakan untuk cebok setiap kali buang air besar atau kecil.</p> <p>✓ Memperlancar HAID Ambil 5 lembar daun sirih yang tidak terlalu muda, cuci dan rebuskan hingga airnya berubah menjadi kuning atau keruh, kemudian diamkan hingga hangat dan minum. Dikonsumsi 1 Gelas 1 hari.</p>
18	Turi ( <i>Sesbania grandiflora</i> )	Darah putih	Ambil bagian dalam kulit batang turih yang masih segar secukupnya, kemudian tumbuk hingga hancur dan tempelkan di dahi, bebatkan atau diikat menggunakan kain agar tidak mudah jatuh.
19	Jarak merah ( <i>Jatropha gossypifolia</i> L.)	Kanker payudara	Ambil 5 daun jarak merah, kemudian rebus hingga airnya berubah menjadi keruh, diamkan hingga menjadi hangat dan minum. Konsumsi 1 gelas 3 kali sehari pagi, siang dan malam.
20	Kirinyu ( <i>Chromolaena odorata</i> L.)	Luka gores yang berdarah	Ambil daun kirinyu yang masih mudah secukupnya, cuci hingga bersih, kemudian di kucak atau di tumbuk hingga berlendir dan tempelkan pada luka untuk menghentikan darahnya.
21	Sirih hutan ( <i>Piper caducibrateum</i> C.DC)	Patah tulang	Ambil akar sirih hutan yang masih segar tumbuk hingga menjadi hancur dan tempelkan pada tulang yang patah.
22	Kamboja putih ( <i>Plumeria alba</i> )	Demam berdarah	Ambil kulit batang secukupnya, rebuskan hingga airnya menjadi keruh. Diamkan hingga menjadi hangat dan minum. konsumsi 1 gelas 1 hari pada pagi hari.
23	Sukun ( <i>Artocarpus altilis</i> )	Penyakit kuning	Ambil daun sukun kuning, cuci hingga bersih, kemudian rebuskan hingga air rebusannya berubah menjadi kuning dan minum. Dikonsumsi sebagai pengganti air minum ketika merasa haus sampai penyakit kuningnya sembuh.
24	Cabai ( <i>Capsicum annun</i> L.)	Bisul	Ambil daun cabai yang masih mudah letakan dia ataa api hingga daunnya menjadi layu, kemudian oleskan minyak sedikit pada permukaan daunnya dan tempelkan pada bagian tubuh yang terkena bisul.
25	Kecubung ( <i>Datura metel</i> L.)	Penurun panas (Demam) dan sakit telinga	<p>✓ Penurun panas ( Demam) Ambil pucuk daun kecubung diolesi minyak kelapa dan ditempelkan diatas perut diikat menggunakan kain agar daun kecubungnya tidak jatuh atau terlepas dari perut diamkan sampai daun kecubungnya menjadi layu diangkat dan diganti dengan daun kecubung baru. Lakukan berulang kali sampai demamnya menjadi turun.</p>



			✓ Sakit Ambil buah kecubung bagian pangkalnya dipotong dan teteskan beberapa tetes minyak kelapa, kemudian letakan di atas api untuk memanaskan kemudian tetes didalam telinga selagi masih hangat.
26	Suruhan ( <i>Peperomia pellucida</i> )	Asam Urat	Ambil daun dan batang suruhan, cuci dengan air hangat, kemudian kunya daun beserta batang dan telan sarinya.
27	Pisang raja ( <i>Musa X paradisiaca</i> AAB)	Gula darah (Diabetes)	Ambil buah pisang raja yang masih mentah kupas dan rebus isinya hingga menjadi matang, kemudian makan sebagai pengganti nasi.
28	Daun afrika ( <i>Vernonia amygdalina</i> Del)	Gagal ginjal	Ambil daun Afrika secukupnya, cuci hingga bersih, kemudian rebus selama 15 menit. Hangatkan dan minum. Konsumsi 1 minggu 3 kali.
29	Belimbing wuluh ( <i>Averrhoa bilimbi</i> L)	Gondok	Ambil buah belimbing wuluh secukupnya rajang dan tumbuk hingga menjadi halus (bubur), kemudian tempelkan pada kelenjar yang membengkak selama 30 menit, 3 kali sehari.
30	Pare ( <i>Momordica charantia</i> L)	Ambeyen	Ambil akar, daun, buah dan biji pare cuci dan tumbuk, peras airnya dan campurkan dengan 2 sendok makan minyak kelapa, kemudian basahi kapas dengan campuran minyak dan akar, daun buah pare tersebut, tempelkan pada amabeyen setelah mengadakan rendam duduk dengan air panas.
31	Nangka ( <i>Artocarpus heterophyllus</i> Lamk)	Bisul	Ambil beberapa tetes getah nangka campurkan dengan minyak kelapa kemudian letakan diatas api untuk memanaskan dan oleskan pada bagian yang tubuh yang terkena bisul.

## Pembahasan

### Jenis Tumbuhan Obat yang Dimanfaatkan oleh Masyarakat Suku Oirata

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Suku Oirata ditemukan 31 jenis tumbuhan obat. Jenis tumbuhan obat yang teridentifikasi ini memiliki kelompok habitus yang berbeda-beda yaitu habitus herba/terna sebanyak 5 jenis (16,13 %), habitus semak 4 jenis (12,90 %), habitus perdu 7 jenis (22,6 %), habitus pohon 12 jenis (38,70 %), dan habitus merambat 3 jenis ( 9,67 %), jadi kelompok habitus tumbuhan obat yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Suku Oirata adalah pohon karena banyak yang tumbuh di kebun mereka dan tidak mudah mati. Sedangkan menurut penelitian sebelumnya Nurhaida (2015) di Kecamatan Tanah Pinoh kelompok habitus yang paling banyak digunakan yaitu herba dikarenakan pada

tingkat herba merupakan sebuah tumbuhan yang mudah dibudidayakan, cepat pertumbuhannya dan tidak memerlukan lahan yang luas.

Jenis tumbuhan obat yang yang dimanfaatkan oleh Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya untuk mengobati penyakit mereka tidak hanya menggunakan 1 jenis tumbuhan saja untuk mengobati satu penyakit tetapi 1 jenis dipergunakan untuk mengobati lebih dari satu penyakit.

### Jenis Penyakit yang Diobati Menggunakan Tumbuhan Obat

Dari 31 jenis tumbuhan obat yang di temukan dapat dimanfaatkan untuk mengobati berbagai macam penyakit yaitu rambut rontok, darah tinggi, diare, demam, menyuburkan rambut, jerawat, radang tenggorokan, asma, cacar air, nyeri

persendian, gusi bengkak, rematik, luka bakar, sakit mata, cacingan, sembelit, perut kembung, menarik darah mati pada luka, gigitan nyamuk, lidah putih pada bayi, bau badan, batuk, keputihan, memperlancar haid, darah putih, kanker payudara, luka goresan, patah tulang, demam berdarah, penyakit kuning, bisul, gula darah (diabetes), gagal ginjal, gondok, dan ambeyen. Penyakit yang paling banyak diobati dengan menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya yaitu penyakit darah tinggi dan diare. Menurut penelitian sebelumnya Deny (2015) penyakit yang paling banyak diobati menggunakan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Gerantung adalah Penyakit Sakit pinggang dan Malaria. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat dari berbagai suku maupun desa lebih banyak digunakan untuk mengobati penyakit dalam.

#### **Bagian Tumbuhan Obat yang Digunakan untuk Menyembuhkan Penyakit**

Tumbuhan obat yang digunakan untuk menyembuhkan penyakit bukan hanya tumbuhan yang di ambil keseluruhan bagian tumbuhannya tetapi ada juga bagian-bagian tertentu yang hanya berkhasiat sebagai obat yaitu berupa akar, batang, buah, daun, getah, rimpang. Bagian tumbuhan yang paling banyak di gunakan oleh masyarakat Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya yaitu bagian daun. Sama dengan penelitian sebelumnya Maryadi (2012) bahwa bagian yang paling banyak dimanfaatkan masyarakat adalah bagian daun, karena lebih mudah didapat ketika masyarakat membutuhkannya dan penggunaannya dapat mengobati penyakit dalam maupun penyakit luar. Hal ini dikarenakan daun umumnya bertekstur lunak karena mempunyai kandungan air yang tinggi (70-80%) selain itu, daun merupakan tempat akumulasi fotosintesis yang diduga mengandung unsur-unsur (zat organik) yang memiliki sifat menyembuhkan penyakit. Zat yang banyak terdapat pada daun adalah minyak atsiri, fenol, senyawa kalium, alkaloid, terpenoid dan klorofil. Alkaloid merupakan golongan zat tumbuhan

sekunder yang terbesar sedangkan Terpenoid dapat berperan sebagai antibakteri. Antibakteri adalah bahan alam bukan hasil sintesis bahan kimia sehingga relatif aman tanpa efek samping.

Menurut pendapat masyarakat Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan Pulau-Pulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya bahwa menggunakan tumbuhan obat ini tidak memiliki efek samping karena terbuat dari bahan alami dan mereka juga mengikuti pengobatan menggunakan tumbuhan obat dari nenek moyang mereka yang telah diwariskan secara turun, bahwa dengan menggunakan tumbuhan mereka akan sembuh. Begitupun sama dengan menurut Sabri (2011) bahwa efek samping pada ramuan tradisional sangat kecil, karena bahan bakunya sangat alami. Selain itu keterbatasan ekonomi sarana dan prasarana kesehatan menyebabkan pengobatan tradisional menjadi pilihan pertama masyarakat untuk mengobati suatu penyakit. Pengobatan tradisional juga dapat menjadi alternatif terakhir bilamana pengobatan dengan cara modern tidak memberikan hasil.

#### **Cara Pengolahan dan Penggunaan Tumbuhan Bagi Pengobatan Penyakit.**

Dari hasil penelitian pada masyarakat Suku Oirata cara pengolahan tumbuhan obat juga bermacam-macam ada yang direbus, ditumbuk, dirajang, diperas, ditempelkan, dibalut, dipanaskan/dirau, bahkan ada yang dimakan secara langsung (dimakan mentah) untuk menelan airnya. Cara Pengolahan yang paling banyak di gunakan adalah oleh masyarakat dari Suku Oirata yaitu cara direbus karena masyarakat meyakini bahwa jika direbus dapat mengangkat zat yang terkandung dalam tumbuhan, dan mempunyai reaksi yang sangat cepat bila diminum. Berbeda halnya dengan hasil penelitian Anggraini (2014), bahwa cara penggunaan tumbuhan obat yang paling banyak ditemukan adalah cara ditumbuk dan dioles pada bagian yang sakit ini di karenakan masih banyak penyakit luar yang di obati seperti panu dan gatal-gatal.

Pengolahan tumbuhan sebagai obat tradisional yang harus diperhatikan yaitu, pencucian, pengeringan, air, cara merebus dan cara meminumnya. Dari hasil penelitian

terlihat jelas bahwa cara pengolahan tanaman obat ada yang hanya dicampur dengan air. Hal ini didukung dengan pendapat Supriadi (2001), bahwa penggunaan jenis tanaman obat ada yang bersifat "Tunggal" berarti jenis tanaman itu digunakan tanpa campuran jenis tanaman atau bahan baku lain dan hanya dicampur dengan air. Sedangkan yang bersifat "Campuran" berarti jenis tanaman obat tersebut diolah atau digunakan dalam bentuk ramuan atau campuran dengan jenis tanaman atau bahan lain. Dari manfaat dan cara pengolahan tanaman obat di peroleh ada perbedaan manfaat dan cara pengolahan obat dari buku dengan manfaat dan cara pengolahan obat dari masyarakat..

Sedangkan untuk cara penggunaannya bagi masyarakat Suku Oirata yaitu bersifat tunggal karena mereka tidak menggunakan tumbuhan yang dicampur dengan tumbuhan atau bahan baku lain hanya dicampur dengan air.

## KESIMPULAN

1. Jenis tanaman obat yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat tradisional yaitu Jarak Pagar (*Jatropha curcas L.*), Canar (*Smilax leucophylla*), Jambu monyet (*Anacardium occidentale L.*), Srikaya (*Annona squamosa L.*), Pepaya (*Carica papaya L.*), Tapak Dara (*Catha ranthusroseus*), Alang-alang (*Imperata cylindrical*), Kelor (*Moringa oleifera Lam*), Lidah Buaya (*Aloe vera L.*), Jambu Biji (*Psidium guajava L.*), Mengkudu (*Morinda citrifolia L.*), Sirsak (*Annona muricata L.*), Asam Jawa (*Tamarindus indica L.*), Jeruk Nipis (*Citrus x aurantiifolia*), Kemangi (*Ocimum citriodorum*), Tembelean (*Lantana camara L.*), Sirih (*Piper betle*), Turi (*Sesbania grandiflora*), Jarak merah (*Jatropha gossypifolia L.*), Kirinyu (*Chromolaena odorata L.*), Sirih hutan (*Piper caducibratum C.DC*), Kamboja putih (*Plumeria alba*), Sukun (*Artocarpus altilis*), Cabai (*Capsicum annun L.*), Kecubung (*Datura metel L.*), Suruhan (*Peperomia pellucida*), Pisang raja (*Musa X paradisiaca AAB*), Daun afrika (*Vernonia amygdalina Del*), Belimbing wuluh (*Averrhoa bilimbi L.*),

Pare (*Momordica charantia L.*), Nangka (*Artocarpus heterophyllus Lamk.*).

2. Jenis penyakit yang diobati menggunakan tumbuhan obat adalah rambut rontok, darah tinggi, diare, demam, menyuburkan rambut, jerawat, radang tenggorokan, asma, cacar air, nyeri persendian, gusi bengkak, rematik, luka bakar, sakit mata, cacingan, sembelit, perut kembung, menarik darah mati pada luka, gigitan nyamuk, lidah putih pada bayi, bau badan, batuk, keputihan, memperlancar haid, darah putih, kanker payudara, luka goresan, patah tulang, demam berdarah, penyakit kuning, bisul, gula darah (diabetes), gagal ginjal, gondok, dan ambeyen.
3. Bagian tanaman yang digunakan untuk pengobatan yaitu akar, batang, kulit batang, getah, daun, buah, dan biji
4. Cara pengolahan menggunakan cara direbus, ditumbuk, diperas, digosok, ditempelkan, digiling, dibalut dan langsung di makan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adfa, M. 2005. *Study Senyawa Flavonoid dan Uji Brine Shrimp Beberapa Tumbuhan Obat Tradisional Suku Serawai di Provinsi Bengkulu.*
- Anggraini, 2014. *Pemanfaatan Tumbuhan Obat Oleh Masyarakat di Sekitar Kasawasan Hutan Adat Gunung Semaung Kecamatan Tayn Hulu Kabupaten Sanggau.* Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Darsini, N.N. 2013. *Analisis Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Berkhasiat untuk Pengobatan Penyakit Saluran Kencing di Kecamatan Kintamani Kabupten Bangli Provinsi Bali.*
- Deny, G. 2015. *Studi Tumbuhan Obat Pada Etnis Dayak di Desa Gerantung Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang.* Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Ngarbingan, M.J. 2009. *Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Dusun Toisapu Desa Hutumuri Kecamatan Leitimur Selatan*

- Kota Ambon. Ambon: Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Pattimura.
- Nurhaida . 2015. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Dusun Kelampuk Kecamatan Tanah Pinoh Barat Kabupaten Melawi*. Skripsi Fakultas Kehutanan Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Masyhud. 2010. *Lokakarya Nasional Tumbuhan Obat Indonesia*. <http://www.dephud.go.id>. Diakses 4 juni 2018.
- Maryadi. 2012. *Studi Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Seriang Kecamatan Bedau Kabupaten Kapuas Hulu*. Skripsi Fakultas Kehutanan Tanjungpura Pontianak.
- Putra, dkk. 2012. Studi Etnobotani Suku Serawai di Kelurahan Sukarmi Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian dan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*.1 (3):217-224.
- Sabri, M. 2001. *Etnobotani Tumbuhan Obat Dalam Kawasan Hutan Wisata Baning Kabupaten Sintang*. Skripsi Fakultas Kehutanan Tanjungpura Pontianak.
- Supriadi. 2001. *Tumbuhan Obat Indonesia: Penggunaan dan Khasiatnya*. Pustaka Populer Obor. Jakarta.